

PERKEMBANGAN PERADABAN ISLAM PADA MASA DAULAH UMAYYAH

LKPD Lembar Kerja Peserta Didik

Kelas XI



Pendahuluan

Dinasti Umayyah merupakan kekhilafahan pertama setelah era Khulafaur Rasyidin dalam sejarah Islam. Nama dinasti ini diambil dari Umayyah bin 'Abd asy-Syams atau Muawiyah bin Abu Sufyan alias Muawiyah I, salah seorang sahabat Nabi Muhammad, lalu menjadi khalifah yang memimpin pada 661-680 Masehi. Secara garis besar, era Kekhalifahan Umayyah terbagi atas dari dua periode utama, yakni tahun 661-750 M berpusat di Damaskus (kini ibu kota Suriah), kemudian periode 756-1031 M di Cordoba seiring berkuasanya kekuatan muslim di Spanyol, Andalusia.

Berdirinya Dinasti Umayyah bermula dari peristiwa Tahkim atau Perang Shiffin ini adalah perang saudara antara kubu Muawiyah I kontra Ali bin Abi Thalib, khalifah ke-4 setelah wafatnya Nabi Muhammad. Perang Shiffin terjadi usai kematian khalifah ketiga, Utsman bin Affan, pada 17 Juni 656, yang membuka peluang bagi Ali bin Abi Thalib, menantu Nabi Muhammad, untuk memimpin. Setelah Ali bin Abi Thalib wafat pada 29 Januari 661, kepemimpinan sempat dilanjutkan oleh Hasan, putra Ali dan cucu Nabi Muhammad, selama beberapa bulan. Hasan kemudian melepaskan jabatannya. Usai Hasan bin Ali mundur, Muawiyah I tampil sebagai pemimpin meskipun diwarnai dengan berbagai polemik di antara umat Islam sendiri. Dari sinilah sejarah Kekhalifahan Umayyah dimulai.

Kejayaan Kekhalifahan Umayyah Secara garis besar, pemerintahan Dinasti Umayyah yang berlangsung selama hampir 90 tahun terbagi dalam dua periode, yakni masa Kekhalifahan yang berpusat di Damaskus (Suriah) dan era kejayaan di Spanyol, Andalusia, dengan pusatnya di Cordoba. Wilayah tersebut meliputi sebagian besar Timur-Tengah, Asia Selatan, Asia Tengah, pesisir Afrika Selatan hingga Andalusia, yakni kawasan yang kini ditempati Portugal dan Spanyol. Luasnya wilayah kekuasaan Kekhalifahan Umayyah tidak lepas dari serangkaian penaklukan yang secara bersambung dilakukan dan dikomandani oleh para pemimpinnya, dengan seabrek dinamika yang terjadi di kalangan Bani Umayyah sendiri. Rangkaian penaklukan ini merupakan embrio dari Perang Salib dalam misi melawan Eropa. Misi tersebut dilakukan baik dari jalur timur menuju Konstantinopel maupun lewat jalur barat yang akhirnya sampai di Spanyol. Dinasti Umayyah memiliki peran penting dalam perkembangan Islam. Kekhalifahan ini pernah dipimpin oleh tokoh-tokoh berpengaruh, di antaranya adalah Al-Walid bin Abdul-Malik dan Umar bin Abdul Aziz. Di masa pemerintahan Al Walid bin Abdul-Malik (705-715), kekuasaan Kekhalifahan Umayyah meluas hingga ke Spanyol. Penaklukan Andalusia terjadi pada 711 Masehi. Pembangunan diutamakan pada masa ini. Dibangunnya rumah sakit dan Masjid Al Amawi di Damaskus, Masjid Al Aqsa di Yerussalem, perluasan Masjid Nabawi di Madinah, merupakan sejarah penting dari peran Dinasti Umayyah.



NAMA :
KELAS :
TANGGAL KEGIATAN :

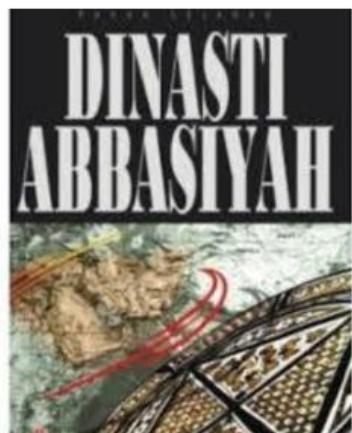
A. Tujuan

Menjelaskan perkembangan peradaban Islam pada masa Daulah Umayyah di Andalusia

B. Kegiatan

Kegiatan I

Perhatikan!



1. Coba kalian jelaskan dari kedua gambar tersebut !
Dimana letak Provinsi Daulah Umayyah
2. Bagaimana penyebaran agama Islam pada masa Daulah Umayyah?
 - a. Keperluasan daerah kekuasaanya sampai keseluruhan penjuru dunia seperti Spanyol
 - b. Keperluasan daerah kekuasaanya sampai keseluruhan penjuru dunia seperti Afrika Utara
 - c. Keperluasan daerah kekuasaanya sampai keseluruhan penjuru dunia seperti Amerikaa

3. Kemajuan Peradaban Islam di Andalusia

- a. Filsafat
- b. Sains
- c. Bahasa dan Sastra
- d. ekonomi



4. Apa saja kemajuan-kemajuan yang dicapai oleh Daulah Umayyah?

